

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “*Analisis Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Bekerja Part-time sebagai Host Live,*” dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja *part-time* sebagai *Host Live* dalam menghadapi ketergantungan terhadap *paylater* menunjukkan kesadaran untuk membatasi penggunaannya. *Paylater* digunakan terutama untuk kebutuhan produktif seperti perlengkapan siaran, dan sebagian mahasiswa mulai menargetkan pelunasan rutin agar tidak menimbulkan beban hutang. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran perilaku keuangan menuju kontrol diri yang lebih baik.

Terkait pengelolaan dana darurat, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki cadangan keuangan yang memadai karena penghasilan tidak tetap. Namun, mulai muncul inisiatif menabung dalam jumlah kecil secara berkala, menunjukkan adanya proses pembelajaran keuangan yang sedang berkembang menuju kemandirian finansial.

Sementara itu, dalam menyeimbangkan antara *self reward* dan investasi berkelanjutan, mahasiswa mulai berupaya menyeimbangkan kebutuhan hiburan dengan tabungan atau investasi kecil. Kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang mulai tumbuh, meski praktiknya belum optimal. Penelitian ini menghasilkan gambaran bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa

Host Live bersifat sederhana namun progresif dari perilaku konsumtif menuju perilaku finansial yang lebih baik. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah informan yang terbatas dan cakupan lokasi yang sempit, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan. Selain itu, pendekatan kualitatif membuat hasil bersifat deskriptif, belum mengukur tingkat literasi keuangan secara kuantitatif. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas wilayah, melibatkan lebih banyak responden, dan menggunakan metode campuran agar hasilnya lebih komprehensif.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Berdasarkan hasil dan implikasi penelitian, mahasiswa *Host Live* memiliki kemampuan adaptif dalam mengelola keuangan namun masih lemah dalam perencanaan jangka panjang. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk:

- a. Meningkatkan literasi keuangan digital,
- b. Membatasi penggunaan *paylater* dan membentuk dana darurat minimal 10–20% dari pendapatan,
- c. Menyeimbangkan *self reward* dengan investasi berkelanjutan seperti menabung atau membeli aset kecil,
- d. Menerapkan pencatatan dan evaluasi keuangan rutin.

Implikasi: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mampu belajar dari pengalaman kerja digital dengan pembiasaan dan perilaku finansial yang baik.

2. Bagi Pendidik dan Institusi Pendidikan

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian yang hanya mencakup satu wilayah, kampus memiliki peluang besar untuk memperkuat peran edukatif dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Lembaga pendidikan disarankan untuk:

- a. Mengintegrasikan literasi keuangan digital dalam mata kuliah,
- b. Menyelenggarakan pelatihan atau webinar tentang pengelolaan pendapatan tidak tetap,
- c. Menyediakan layanan konsultasi finansial mahasiswa berbasis digital untuk membantu perencanaan anggaran dan investasi.

Implikasi: Kampus berperan strategis dalam membentuk kebiasaan keuangan sehat bagi mahasiswa pekerja digital.

3. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap kestabilan emosional dan finansial mahasiswa. Oleh karena itu, orang tua diharapkan Oleh karena itu, keluarga disarankan untuk:

- a. Memberikan pemahaman dan pendampingan dalam pengelolaan pendapatan mahasiswa,
- b. Mendorong kebiasaan menabung dan perencanaan jangka panjang,
- c. Menjadi teladan dalam perilaku keuangan yang bertanggung jawab dalam mengatur uang.

Keterbatasan penelitian ini belum mengeksplorasi pengaruh lingkungan keluarga secara mendalam, penelitian lanjutan dapat memperluas analisis pada faktor dukungan sosial dan budaya keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini yang berfokus pada wilayah dan jumlah informan terbatas, peneliti berikutnya disarankan untuk:

- a. Menggunakan pendekatan *mixed methods* untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif,
- b. Melibatkan responden dari berbagai daerah atau jenis pekerjaan digital lain seperti *content creator* dan *freelancer* online,
- c. Menganalisis pengaruh faktor sosial, budaya, dan teknologi terhadap perilaku finansial mahasiswa di era digital.

Implikasi: Penelitian lanjutan dapat memperluas pemahaman teoretis dan praktis mengenai literasi keuangan generasi muda di sektor *gig economy*.